

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan isu makroekonomi yang kompleks dan berkelanjutan yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Beberapa wilayah di Indonesia, seperti Kebumen di Jawa Tengah, masih mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi pada periode 2019-2021, melebihi rata-rata nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana berbagai faktor seperti jumlah anggota rumah tangga, usia kepala rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jenis pekerjaan kepala rumah tangga, akses terhadap kredit usaha rakyat (KUR), dan lokasi tempat tinggal memengaruhi kemungkinan kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Kebumen. Untuk mencapai tujuan penelitian akan digunakan metode Regresi Logistik, penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga, jenis pekerjaan kepala rumah tangga, dan akses KUR berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan rumah tangga di Kebumen. Hasil ini juga membuktikan bahwa rumah tangga dengan jumlah anggota lebih dari empat memiliki risiko kemiskinan yang lebih tinggi daripada rumah tangga dengan jumlah anggota satu hingga empat. Selain itu, rumah tangga yang memiliki akses terhadap KUR memiliki risiko kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak memiliki akses ke KUR.

Kata Kunci: Kemiskinan Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, Akses KUR.